

PENGARUH DANA OPERASIONAL KELURAHAN TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI KELURAHAN BARU KECAMATAN LUWUK KABUPATEN BANGGAI

Oleh

Erwin Nursin¹, Fadli Sandewa², Sahraen Sibay³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Email:erwinursin75@gmail.com¹, fadlisandewa1991@gmail.com²,
rosmasahraen@gmail.com³

Abstrak

Tujuan Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui Pengaruh Dana Operasional Kelurahan Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Kelurahan Baru Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara observasi atau pengamatan langsung melalui penyebaran daftar pertanyaan (Kuisisioner). Teknik pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Deskriptif Kuantitatif yaitu dengan menggambarkan, menguraikan permasalahan yang ada dilokasi penelitian guna untuk mendapatkan penjelasan terhadap kesempurnaan Skripsi. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Kelurahan Baru yang berjumlah 27 orang namun karena populasi yang cukup sedikit sehingga peneliti menggunakan teknik *Sampling Jenuh* atau sensus dengan jumlah sampel 27 orang yakni jumlah populasi digunakan keseluruhan sebagai sampel penelitian. Analisis data terbukti *Koefisien Korelasi (R)* 0,751 atau 75,1% sedangkan *Koefisien Determinan (R²)* adalah 0,564 atau 56,4%, nilai t_{hitung} sebesar 5.683 Untuk menentukan t_{tabel} dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ di peroleh t_{tabel} 2.059. Jadi $t_{hitung} 5.683 > t_{tabel} 2.059$, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Operasional Kelurahan (X) terhadap Efektifitas Kerja Pegawai Kelurahan Baru Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai secara parsial dengan persamaan linear adalah $Y = 2.104 + 0.569 + e$.

Kata Kunci : Pengaruh, Dana Operasional, Efektifitas, Kerja, Pegawai, Kelurahan

Abstract

The aim of this research was to determine the influence of sub-district operational funds on the work effectiveness of Baru sub-district employees, Luwuk District, Banggai Regency. In this research, the data

collection method used was observation or direct observation through distributing a list of questions (Questionnaire). The approach technique used in this research is the Quantitative Descriptive technique, namely by describing and explaining the problems that exist at the research location in order to obtain an explanation of the perfection of the thesis. The population in this research is all employees of Baru Subdistrict, totaling 27 people, but because the population is quite small, the researchers used Saturated Sampling or census techniques with a sample size of 27 people, that is, the entire population was used as the research sample. Data analysis proved that the Correlation Coefficient (R) was 0.751 or 75.1%, while the Determinant Coefficient (R²) was 0.564 or 56.4%, the t value was 5,683. To determine the t table using a significance level of $\alpha = 0.05$, we obtained a t table of 2,059. So $t_{count} 5.683 > t_{table} 2.059$, so it can be said that there is a significant influence between the Village Operational Fund (X) on the Work Effectiveness of Baru Village Employees, Luwuk District, Banggai Regency partially with the linear equation being $Y = 2.104 + 0.569 + e$.

Keywords: Influence, Operational Funds, Effectiveness, Work, Employees, Village

1. PENDAHULUAN

Dalam menjalankan fungsi pemerintahan untuk memenuhi tuntutan pembangunan dan pelayanan pada masyarakat di era reformasi ini, pemerintah dihadapkan pada tantangan yang sangat berat dan kompleks dalam berbagai tugas dan pekerjaan yang dihadapinya. Kehadiran organisasi birokrasi pemerintahan yang efektif dan aparatur birokrasi yang profesional dan memiliki dedikasi dan integritas tinggi merupakan keniscayaan.

Organisasi pada umumnya termasuk organisasi pemerintahan seringkali dipandang sebagai kesatuan pengejar tujuan yang berusaha menghubungkan usaha para anggotanya dalam mengejar tujuan serta tujuan organisasi secara keseluruhan. Jadi suatu organisasi tidak akan dapat mencapai sasarannya tanpa terlebih dahulu memperhatikan efektivitas kerja perorangan, maka individu dalam pencapaian efektivitas menjadi penting.

Pegawai Negeri Sipil sebagai unsur aparatur negara, abdi negara, dan abdi masyarakat untuk dapat meningkatkan efektivitas kerjanya

mendukung pemerintah dan pembangunan dituntut untuk bedayaguna dan berhasil guna. Tujuan utama pembinaan kepegawaian sebagai berikut :

1. Keterampilan dan kemampuan dapat disebut untuk meningkatkan kemampuan profesional dan manjerial.
2. Motivasi dan dedikasinya, dorongan untuk berkarya, mengabdikan, melaksanakan tugas dan menyelesaikan amanat. Dalam hal ini yang paling penting adalah pengabdian untuk negara, bangsa dan masyarakat.
3. Sikap mental, etos kerja, produksi achievement, orientation, jujur, tertib, dan sebagainya.

Dengan demikian pembinaan pegawai negeri secara individual merupakan upaya untuk menciptakan efektivitas kinerja pegawai, melalui peningkatan keterampilan dan kemampuan kerja, memotivasi untuk meningkatkan dedikasi dan pengabdian, memperbaiki dan memelihara sikap mental, etos kerja dan integritas.

Efektivitas kinerja perseorangan atau pegawai dalam istilah administrasi pemerintahan disebut aparatur dideterminasi pengawasan pimpinan, etos kerja pegawai bersangkutan dan kedisiplinan pegawai dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang menjadi tanggung jawabnya. Dalam administrasi pemerintahan salah satu bentuk pengawasan yang dikenal adalah pengawasan melekat.

Prinsip-prinsip pengawasan melekat yaitu kebenaran-kebenaran yang pokok atau apa yang diyakini menjadi kebenaran-kebenaran dalam bidang pengawasan dan pengendalian. Prinsip Waskat pada umumnya adalah: (1) obyektif dan menghasilkan fakta, (2) Berpangkal tolak pada keputusan pimpinan, (3) Preventif, (4) Efisiensi, (5) Bersifat membimbing dan mendidik. Tanpa pengawasan akan menghasilkan terjadinya penyimpangan-penyimpangan dalam pelaksanaan pekerjaan. Dengan demikian salah satu tugas dari pimpinan yang penting menjalankan pengawasan yang baik dalam organisasi.

Kebijakan pengawasan mencakup keseluruhan proses pembangunan mulai aspek kebijakan, penyusunan rencana dan program, pelaksanaan fisik di lapangan, sampai dengan penilaian terhadap manfaat suatu program kegiatan secara obyektif dan proporsional sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam mewujudkan penyelenggaraan tugas secara tertib, efisien dan efektif.

Peningkatan kualitas dan efektivitas kerja pegawai negeri sebagai aparatur negara dapat dilakukan melalui upaya Dana Operasional. Dalam pelaksanaan tugas pekerjaan dan fungsi pegawai tanpa ditunjang dengan sarana yang memadai dan disiplin tinggi maka pelaksanaan tugas sepenuhnya dapat dilakukan dengan baik. Dana operasional sebagai dana yang digunakan dalam membantu jalanya aktifitas kerja pegawai, dengan adanya dana operasional kelurahan menjadikan kemudahan dalam menjalankan misi kelurahan misalnya membantu dalam membayar tenaga bantu dan perlengkapan kerja pegawai. Dari uraian di atas menunjukkan bahwa Dana Operasional Kelurahan merupakan bagian untuk terwujudnya efektivitas kerja pegawai suatu organisasi agar dapat meningkatkan kinerja organisasi secara totalitas dapat dilakukan melalui bantuan dana operasional yang ada.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari populasi serta menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Efendi,2001:3). Penleiti memilih data penelitian ini kedalam dua jenis data yaitu data Primer dan data sekunder. Data Primer yaitu data yang diperoleh dari informasi secara langsung. data sekunder yaitu data yang digunakan untuk memperjelas data primer yang diambil dari dokumen dokumen yang ada dilokasi penelitian.

Penelitian ini mengambil lokasi di wilayah Kerja Kabupaten Banggai tepatnya pada kantor Kelurahan Baru Kecamatan Luwuk Kabupaten

Banggai dengan jumlah Populasi sebanyak 27 orang pegawai dengan metode pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh.

2.1 Metode analisis.

Untuk melihat Pengaruh Dana Operasional Kelurahan Terhadap Efektifitas Kerja Pegawai Kelurahan Baru Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai maka kami menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mencari bentuk secara parsial (sendiri-sendiri) antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2004:210) persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$y = a + b \cdot X + e$$

Dimana :

y = Efektifitas Kerja Pegawai

X = Pengaruh Dana Operasional Kelurahan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Standart error

1. Koefisien Determinan (R^2)

Besarnya Koefisien Determinan (R^2) dapat ditentukan dari besarnya koefisien korelasi (R). Besarnya Koefisien Determinan (R^2) adalah kuadrat besarnya koefisien korelasi (R)

Untuk analisis korelasi dengan jumlah variabel dependen lebih dari satu (majemuk), terdapat koefisien determinasi penyesuaian (*adjustmen*) yang sangat sensitif dengan jumlah variabel. Maka, biasanya untuk analisis korelasi majemuk yang sering dipakai adalah koefisien determinasi penyesuaian (koefisien determinasi sederhana tidak memperhatikan jumlah variabel *independen*).

2. Uji –t

Untuk menguji koefisien regresi secara parsial guna mengetahui apakah variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat digunakan uji t

Jika $\text{Sig} > \alpha$, Maka H_0 akan diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa variabel independen secara individual tidak berpengaruh secara signifikan positif terhadap variabel dependen.

Jika $\text{Sig} < \alpha$, Maka H_0 akan ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel independen secara individual berpengaruh secara signifikan positif terhadap variabel dependen.

3. PEMBAHASAN

Untuk menentukan persamaan linear Sederhana peneliti menggunakan bantuan program SPSS Ver.17.0, dapat dilihat pada lampiran tabel *Coefficients^a*, dapat kita tentukan persamaan linear sebagai berikut:

$$Y = 2.104 + 0.569 + e$$

Hasil persamaan regresi Sederhana tersebut dapat diartikan bawah:

1. Nilai konstanta sebesar 2.104 penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa jika tidak dipengaruhi oleh variabel bebas maka variabel terikat tidak mengalami perubahan (*konstan*).
2. Nilai Pengaruh Dana Operasional Kelurahan (X) sebesar (0.569) mempunyai arti bahwa apabila variabel Pengaruh Dana Operasional Kelurahan (X) di tingkatkan maka variabel Efektifitas Kerja Pegawai Kelurahan Baru Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai (Y) mengalami peningkatan sebesar (0.569)
3. Koefisien Korelasi (R)

Pada tabel *Model Summary* pada lampiran terdapat nilai *Koefisien Korelasi* (R) 0,751, hal ini berarti 75,1% menunjukkan bahwa tingkat korelasi atau hubungan antara variabel Pengaruh Dana Operasional Kelurahan Terhadap Efektifitas Kerja Pegawai Kelurahan Baru Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai adalah hubungan positif atau kuat. Artinya bahwa Bila R mendekati + 1 atau -1, hubungan antara kedua peubah itu kuat dan terdapat korelasi yang tinggi antara

keduanya. Akan tetapi, bila R mendekati nol hubungan linier antara x dan y sangat lemah atau mungkin tidak ada sama sekali.

4. Koefisien Determinan (R^2)

Untuk menentukan *Koefisien Determinan* (R^2) dapat dilihat pada lampiran tabel *Model Summary* diperoleh *Koefisien Determinan* (R^2) adalah 0,564, hal ini berarti 56,4% Dana Operasional Kelurahan mempengaruhi Efektifitas Kerja Pegawai Kelurahan Baru Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai sedangkan sisanya 43,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

5. Pengujian secara parsial (Uji-t)

Pada pengujian secara parsial ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya antara Pengaruh Dana Operasional Kelurahan Terhadap Efektifitas Kerja Pegawai Kelurahan Baru Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai. Lebih jelas dapat dilihat pada lampiran tabel (*Coefficients^a*). Pengaruh Dana Operasional Kelurahan (X) ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5.683 Untuk menentukan t_{tabel} dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ di peroleh t_{tabel} 2.059. Jadi $t_{hitung} 5.683 > t_{tabel} 2.059$, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Dana Operasional Kelurahan (X) terhadap Efektifitas Kerja Pegawai Kelurahan Baru Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai secara parsial.

Berdasarkan analisis data terbukti *Koefisien Korelasi* (R) 0,751 menunjukkan bahwa tingkat korelasi atau hubungan antara variabel Pengaruh Dana Operasional Kelurahan Terhadap Efektifitas Kerja Pegawai Kelurahan Baru Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai adalah hubungan positif atau kuat sedangkan *Koefisien Determinan* (R^2) adalah 0,564% hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel Dana Operasional Kelurahan (X) sangat dominan terhadap variabel Efektifitas Kerja Pegawai Kelurahan Baru Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai (Y). Pengaruh Dana Operasional Kelurahan (X) ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5.683 Untuk menentukan t_{tabel} dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha =$

0,05 di peroleh t_{tabel} 2.059. Jadi t_{hitung} 5.683 > t_{tabel} 2.059, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Operasional Kelurahan (X) terhadap Efektifitas Kerja Pegawai Kelurahan Baru Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai secara parsial dengan persamaan linear adalah $Y = 2.104 + 0.569 + e$.

Berdasarkan hasil olah data secara statistik menunjukkan bahwa Dana Operasional Kelurahan Baru Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai digunakan sebagaimana mestinya, artinya dana operasional digunakan sebagai gaji tunjangan pegawai honorer dan biaya operasional kantor lainnya misalnya, biaya alat tulis kantor, pembayaran listrik, telepon dan biaya operasional lainnya guna menciptakan efektifitas kerja pegawai yang maksimal. Apabila tingkat kebutuhan terpenuhi secara otomatis menimbulkan prestasi dan kepuasan dalam kerja yang makasimal.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis data terbukti *Koefisien Korelasi* (R) 0,751, hal ini berarti 75,1% menunjukkan bahwa tingkat korelasi atau hubungan antara variabel Pengaruh Dana Operasional Kelurahan Terhadap Efektifitas Kerja Pegawai Kelurahan Baru Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai adalah hubungan positif atau kuat sedangkan *Koefisien Determinan* (R^2) adalah 0,564, hal ini berarti 56,4% menunjukkan bahwa pengaruh variabel Dana Operasional Kelurahan (X) sangat dominan terhadap variabel Efektifitas Kerja Pegawai Kelurahan Baru Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai (Y)
2. Pengaruh Dana Operasional Kelurahan (X) ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5.683 Untuk menentukan t_{tabel} dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ di peroleh t_{tabel} 2.059. Jadi t_{hitung} 5.683 > t_{tabel} 2.059, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Operasional Kelurahan (X) terhadap

Efektifitas Kerja Pegawai Kelurahan Baru Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai secara parsial dengan persamaan linear adalah $Y = 2.104 + 0.569 + e$.

5. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan diatas dapat penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan penggunaan dana operasional digunakan sebagaimana mestinya yaitu untuk biaya operasional Program Administrasi Kantor, Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, Program Peningkatan Disiplin Aparatur dan Program Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, serta peningkatkan efektifitas kerja.
2. Diharapkan hubungan kerja sama antara bawahan dan atasan serta tanggung jawab bersama dalam pengelolaan dana operasional sehingga tidak terjadi kesalah pahaman dalam penggunaan dana operasional. Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan diatas dapat penulis memberikan saran sebagai berikut :
3. Diharapkan penggunaan dana operasional digunakan sebagaimana mestinya yaitu untuk biaya operasional Program Administrasi Kantor, Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, Program Peningkatan Disiplin Aparatur dan Program Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, serta peningkatkan efektifitas kerja.
4. Diharapkan hubungan kerja sama antara bawahan dan atasan serta tanggung jawab bersama dalam pengelolaan dana operasional sehingga tidak terjadi kesalah pahaman dalam penggunaan dana operasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian ; Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi VI, Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Ardiyos, 2005. *Kamus Besar Akuntansi*. Jakarta : Citra Harta Prima.

A.W. Widjaja, 2006, Administraasi Kepegawaian. Rajawali, Bandung A.W. Widjaja, 2006, Administraasi Kepegawaian. Rajawali, Bandung

K.C.S. Ranganayakulu, 2005 Organisational Behaviour New Delhi: Atlantic Publishers & Dist, .

Magnis, Suseno, Franz, 2009 Kota dan Kerja, (Jakarta: Rangkaian Studium Generale

Reza A.A Wattimena, 2011 Diklat Filsafat Manusia: Menjadi Manusia Otentik . Dosen Filsafat Politik, Fakultas Filsafat UNIKA Widya Mandala, Surabaya.